

MENGGELORAKAN SEMANGAT KEBANGSAAN

Menggelorakan Semangat Kebangsaan adalah karya kolaboratif yang disusun oleh 180 peserta TOT Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI secara virtual Angkatan II tahun 2024. Buku ini merupakan paduan butir-butir pemikiran yang terkumpul dalam empat bagian utama, yang merujuk pada empat konsensus dasar bangsa.

Buku ini diharapkan dapat menjadi tambahan berharga dalam khazanah kajian ketahanan nasional, memberikan pemahaman mendalam tentang 14 nilai kebangsaan yang berakar dari empat konsensus dasar bangsa. Sebagai sebuah kompendium pemikiran dari para peserta yang mewakili berbagai latar belakang dan daerah, karya ini mencerminkan semangat kebhinekaan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Diharapkan buku ini tidak hanya menjadi sumber inspirasi tetapi juga panduan praktis dalam memperkuat semangat kebangsaan di tengah dinamika perubahan global. Para pembaca diharapkan dapat menemukan wawasan baru dan refleksi mendalam yang relevan dengan zaman kini, memperkuat cinta tanah air dan memperkokoh ketahanan nasional.



Pelatihan untuk Pelatih (TOT) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Secara Virtual ini adalah pelatihan yang diadakan oleh Lemhannas RI untuk Guru, Dosen, Widyaaiswara, Trainer, dan TNI-POLRI. Pada angkatan II tahun 2024, peserta yang terlibat adalah sebanyak 180 peserta dari seluruh Indonesia, termasuk dari Inggris dan Pakistan.



GEMINI PUBLISHING

Jl. Wates KM 3,
Somodaran No.122 A,
Gamping, Sleman, Yogyakarta
geminipublishing24@gmail.com



Peserta TOT TAPLAI
Angkatan II/2024
LEMHANNAS RI

MENGGELORAKAN SEMANGAT KEBANGSAAN

MENGGELORAKAN SEMANGAT KEBANGSAAN

Tim Penulis
Peserta TOT TAPLAI Angkatan II / 2024
LEMHANNAS RI



MENGGELORAKAN SEMANGAT KEBANGSAAN

**TIM PENULIS
PESERTA TOT TAPLAI ANGKATAN II / 2024
LEMHANNAS RI**



MENGGELORAKAN SEMANGAT KEBANGSAAN

© Lemhannas RI, 2024

Ketua Tim Penulis : Prof. Dr. H. Gunawan
Tangkilisan, S.E., S.Ikom., S.Sos.,
S.H., MBA., M.M., M.Si., M.H.

Anggota Tim : Prof. Dr. BURHAN BUNGIN,
M.Si, Ph.D, CIQaR, CIQnR, CIMMR
Dr. Kusuma, M.Si.
Iwan Nur Adi, S.Kom, M.Kom, CHFI

Editor : Andi Azhar, S.IP, M.BA, Ph.D, CDMF

Layout & Cover : Pramudika Alfian, S.Si., M. Eng.

Diterbitkan oleh **Gemini Publishing Yogyakarta**

E geminipublishing24@gmail.com

W www.geminipublishing.my.id

A Jl. Wates, Gamping, Sleman, Yogyakarta

128 hlm: 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Juli 2024

ISBN: 978-3-99907-700-0

DOI: 10.17605/OSF.IO/W56XB

Google Books ID: QJZW7AJ3S4C

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KOMITMEN BERSAMA

Kami Alumni Pelatihan untuk Pelatih
Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Secara Virtual
Angkatan II
Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia
Tahun 2024

Berkomitmen:

*“Menggelorakan Semangat Kebangsaan dan
Memberikan Pencerahan Nilai-Nilai Kebangsaan
Guna Memelihara dan Meningkatkan Kualitas
Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan
Bernegara dalam Menyongsong Indonesia Emas
2045”*

KATA PENGANTAR

Menggelorakan Semangat Kebangsaan: Menghimpun Pemikiran Menuju Bangsa yang Kokoh

Di tengah arus globalisasi dan gejolak zaman, semangat kebangsaan menjadi benteng kokoh bagi bangsa Indonesia. Buku ini hadir sebagai persembahan 180 peserta TOT Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI secara virtual Angkatan II tahun 2024, menghimpun pemikiran dan gagasan kami dalam menggelorakan semangat kebangsaan di era kini.

Berangkat dari 4 konsensus dasar bangsa, buku ini menjelajahi 14 nilai kebangsaan yang menjadi landasan kokoh persatuan dan kemajuan Indonesia. Setiap bagian buku ini menjabarkan nilai-nilai tersebut secara mendalam, mengupas maknanya, dan menghadirkan contoh penerapannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Proses penyusunan buku ini merupakan buah kolaborasi dan diskusi yang penuh semangat. Kami, para peserta TOT, berasal dari berbagai latar belakang dan profesi, namun dipersatukan oleh

tekad yang sama: menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur bangsa.

Melalui buku ini, kami ingin mengajak seluruh elemen bangsa untuk menggelorakan kembali semangat kebangsaan. Mari kita jadikan nilai-nilai kebangsaan sebagai kompas moral dalam setiap langkah kita, demi mewujudkan Indonesia yang adil, makmur, dan bermartabat.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lemhannas RI, khususnya Direktorat Pemantapan Nilai Kebangsaan, atas kesempatan berharga yang diberikan untuk mengikuti pelatihan dan berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumbangsih kecil bagi khazanah kajian ketahanan nasional, dan mengantarkan bangsa Indonesia menuju masa depan yang gemilang.

Tanhana Dharma Mangrva!

Tim Penulis

PENGANTAR PENERBIT

Dengan penuh rasa bangga, Gemini Publishing Yogyakarta mempersembahkan buku "Menggelorakan Semangat Kebangsaan: Menghimpun Pemikiran Menuju Bangsa yang Kokoh". Buku ini merupakan karya monumental dari 180 peserta TOT Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI secara virtual Angkatan II tahun 2024.

Di era globalisasi yang penuh tantangan ini, semangat kebangsaan menjadi landasan penting bagi bangsa Indonesia untuk terus maju dan berkembang. Buku ini hadir sebagai panduan berharga untuk memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

Keistimewaan buku ini terletak pada kekayaan pemikiran dan gagasan yang terkandung di dalamnya. Para peserta TOT, yang berasal dari berbagai latar belakang dan profesi, menuangkan pemikiran mereka dengan penuh semangat dan dedikasi. Mereka tidak hanya mengulas makna dari 14 nilai kebangsaan, tetapi juga menghadirkan contoh penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan.

Kami meyakini bahwa buku ini akan menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi seluruh elemen bangsa. Nilai-nilai kebangsaan yang dijabarkan dalam buku ini dapat menjadi kompas moral bagi kita semua dalam membangun bangsa yang kokoh dan bermartabat.

Kepada para peserta TOT Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Angkatan II tahun 2024, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi berharga dalam penyusunan buku ini. Dedikasi dan semangat kalian dalam menggelorakan semangat kebangsaan patut diapresiasi.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Lemhannas RI, khususnya Direktorat Pemantapan Nilai Kebangsaan, atas dukungan dan kepercayaannya kepada Gemini Publishing Yogyakarta untuk menerbitkan buku ini.

Semoga buku ini dapat menjadi sumbangsih berharga bagi bangsa Indonesia dan bermanfaat bagi generasi penerus bangsa.

Salam,

Gemini Publishing Yogyakarta

DAFTAR ISI



Daftar Isi

viii

Bagian I

1

Implementasi Nilai Religius dan Kekeluargaan dalam Dunia Pendidikan Guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara

Bagian II

21

Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari UU NRI Tahun 1945 Guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara

Bagian III

45

Implementasi Nilai Persatuan Bangsa Bagi Generasi Z Berbasis Idea (Internalisasi, Digitalisasi, Edukasi, Advokasi) Menuju Indonesia Emas 2045

Bagian IV

71

Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Sesanti Bhinneka Tunggal Ika Guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara

Daftar Pustaka

97

BAGIAN I

**Implementasi Nilai Religius dan
Kekeluargaan dalam Dunia Pendidikan
Guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan
Bermasyarakat, Berbangsa, dan
Bernegara**



- 3) Gotong Royong di Perbatasan antara Negara Indonesia Malaysia khususnya di Kecamatan Jagoi Babang disebut Kurve dan merupakan aktivitas gotong royong dan wadah untuk menjalin kebersamaan serta kekeluargaan antara masyarakat dan stakeholder termasuk aparat yang bertugas di perbatasan negara bisa mencegah infiltrasi budaya asing.

III. PENUTUP

1. Kesimpulan

Nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari sesanti Bhinneka Tunggal Ika dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Melalui toleransi, kerukunan, dan gotong royong, masyarakat Indonesia mampu hidup harmonis di tengah keberagaman agama dan suku. Keberhasilan ini tidak hanya menjadi contoh bagi daerah lain di Indonesia, tetapi juga menunjukkan bahwa dengan komitmen dan kerja sama, keberagaman dapat menjadi kekuatan untuk mencapai persatuan dan keharmonisan.

Untuk menjaga dan memperkuat nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, beberapa langkah dapat diambil. Pendidikan multikultural harus terus ditingkatkan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan kerukunan sejak dini. Pendidikan toleransi menjadi sangat penting dalam hal ini, karena membantu anak-anak memahami dan menghargai perbedaan, serta mendorong mereka untuk hidup harmonis dengan orang lain yang berbeda latar belakangnya. Pertemuan dan dialog antar agama harus terus diadakan untuk membahas isu-isu yang dapat mempengaruhi kerukunan masyarakat. Tokoh masyarakat perlu terus mempromosikan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dan menjadi teladan dalam mempraktikkan toleransi dan kerukunan.

Teknologi dan media sosial harus dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan toleransi dan kerukunan, serta untuk memperluas pemahaman tentang keberagaman. Ini termasuk menggunakan platform online untuk mengkampanyekan nilai-nilai kebangsaan, berbagi cerita inspiratif tentang kerukunan, dan mengadakan diskusi virtual yang melibatkan berbagai komunitas. Tradisi gotong royong harus terus dipertahankan dan diperkuat sebagai cara

untuk mempromosikan kerja sama dan persatuan di tengah keberagaman. Gotong royong tidak hanya mempererat hubungan antarwarga, tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga harmoni sosial.

Dengan langkah-langkah ini, nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat terus hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia. Mewujudkan Indonesia yang harmonis, adil, dan sejahtera bukanlah tugas yang mudah, tetapi dengan komitmen bersama dan penerapan nilai-nilai kebangsaan, impian tersebut dapat tercapai. Mari kita terus menjunjung tinggi Bhinneka Tunggal Ika dalam setiap aspek kehidupan kita, sehingga Indonesia dapat menjadi negara yang damai dan bersatu di tengah keberagaman.

2. Rekomendasi

Upaya menjaga dan memperkuat cita-cita toleransi yang terkandung dalam sesanti Bhinneka Tunggal Ika, berbagai langkah dapat diambil sebagai rekomendasi berikut ini:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan penting untuk menguatkan kurikulum sekolah pendidikan

multikultural dan penekanan toleransi sejak dini.

2. Kementerian Agama agar mengadakan program pertemuan dan dialog antar agama serta antar budaya harus rutin diadakan untuk membahas isu-isu yang mempengaruhi kerukunan masyarakat.
3. Kementerian Informasi dapat memobilisasi akses Kampanye toleransi melalui media sosial juga sangat penting.
4. Adanya penghargaan dan pengakuan terhadap inisiatif toleransi secara Individu, kelompok, atau komunitas yang berhasil mempromosikan dan mempraktikkan toleransi serta kerukunan di masyarakat oleh Kemenpan RB.

DAFTAR PUSTAKA

- Afista, T. L., Fuadina, A. L., Aldi, R., & Nofirda, F. A. (2024). Analisis perilaku konsumtif gen-z terhadap digital e-wallet DANA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3344-3350.
- Agustina, A. (2023). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam media sosial pada Generasi Z. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 3(1), 11-21.
- Ainurnisa Handayani dan Yongki Apriadi Putra. (2021). Bentuk Perlindungan Hukum Bahaya Konten Di Media Elektronik Dan Cetak Bagi Anak – Anak Di Era Globalisasi, *Varia Hukum* Vol. 3, No. 1, hlm 89.)
- Alfian. 1986. *Pemikiran dan Perubahan Politik di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anugrah Andriansyah. (2023). Federasi Serikat Guru Akui Perundungan di Pendidikan Masih Marak, <https://www.voaindonesia.com/a/federasi-serikat-guru-akui-perundungan-di-satuan-pendidikan-masih-marak/7212413.html> diakses pada 6 Mei 2024
- Ardi, Y. (2023). Local Strongmen Pemenangan Petahana Pada Pemilihan

- Bupati Pesisir Barat Tahun 2020 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Anugrah Andriansyah. (2023). *Federasi Serikat Guru Akui Perundungan di Pendidikan Masih Marak*, <https://www.voaindonesia.com/a/ederasi-serikat-guru-akui-perundungan-di-satuan-pendidikan-masih-marak/7212413.html> diakses pada 6 Mei 2024
- Apriliani, N. A. D., Marsella, A. T., Permana, D. A., Syabilla, K. S., & Santoso, G. (2023). Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan Cita-Cita Luhur Bangsa Indonesia Versi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 246-255.
- Ardi, Y. (2023). Local Strongmen Pemenangan Petahana Pada Pemilihan Bupati Pesisir Barat Tahun 2020 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Atika Alqsa (2024), Pelapisan Sosial dan Kesamaan Derajat, dalam [https://www.academia.edu/112301157/Pelapisan Sosial dan Kesamaan Derajat](https://www.academia.edu/112301157/Pelapisan_Sosial_dan_Kesamaan_Derajat)> Diakses pada tanggal 11 Juli 2024, pukul 23.47
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023, 6 November). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan. Siaran Pers.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>. Diakses pada tanggal 11 Juli 2024.pukul 21.15
- BBC NEWS. (2023, Januari 11). *Konflik Papua: Serangan OPM di Pegunungan Bintang, warga pendatang 'pasrah saja, tunggu dievakuasi'*. Dipetik Juli 10, 2024, dari BBC NEWS INDONESIA:
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-64226326>
- BBC NEWS. (2023, September 1). *Kronologi umat Kristen di Padang diintimidasi dan dibubarkan saat kebaktian*. Dipetik 7 10, 2024, dari BBC NEWS INDONESIA:
<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cd1g75exgkdo>
- Bima Jon Nanda & Inda Mustika Permata (2024), Persistent norm entrepreneur: Indonesia strategy as 'homegrown' democracy promoter in Southeast Asia Region. Asian

Journal of Political Science, 9 January 2024.
Vol.31, No.3 (329-350). Diakses pada
tanggal 12 Juli 2024.pukul 20.05

Dewi, N. N., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya
menjaga nilai Pancasila dalam kehidupan
bermasyarakat bagi generasi
Z. *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu
Humaniora*, 2(2), 49-54.

Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta :
PENDIDIKAN AGAMA DAN MORAL
PENTING BAGI ANAK

Dwi, A (2023), *Demokrasi: Pengertian, Sejarah dan
Contohnya*. Pasca Sarjana UMSU, dalam
[https://pascasarjana.umsu.ac.id/demokrasi-
pengertian-sejarah-dan
contohnya/#:~:text=Abraham%20Lincoln%
3A%20Salah%20satu%
20definisi,pemerintahan%20dan%20mengu
takan%20kepentingan%20rakyat](https://pascasarjana.umsu.ac.id/demokrasi-pengertian-sejarah-dan-contohnya/#:~:text=Abraham%20Lincoln%3A%20Salah%20satu%20definisi,pemerintahan%20dan%20mengu%20tamanakan%20kepentingan%20rakyat.).
Diakses pada tanggal 12 Juli 2024, pukul
22.19

Febriawan, D., & Marisa, H. (2023). Understanding
Indonesia's Cyber Security Policies:
Opportunities and Challenges In The
Digitalization Transformation Era. *Journal of
Election and Leadership (JOELS)*, 5(1), 13-
21

- Fira Aulia and Fathul Arifin. (2023) "Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Harmonisasi Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri," MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama 3, no. 2
- Gustrinanda, R. (2023). Pentingnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemilu. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 100-106.
- Islami, B., Arifin, Z., & Puspitorini. (2022). Strategy to Strengthen Teachers Digital Competence. *Proceedings of the 5th International Conference on Current Issues in Education*, 17(4), 120-135.
- Jean-Robert Tyran and Lars P. Feld (2001), "Why People Obey the Law: Experimental Evidence from the Provision of Public Goods". Princeton University Press. University of St.Gallen, Department of Economics, Bodanstr. 1, CH-9000 St. Gallen, Jean-Robert.Tyran@unisg.ch.
Diakses pada tanggal 11 Juli 2024.pukul 22.05
- Kartini, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan rasa nasionalisme generasi muda di era

- digital. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 9(2), 405-418.
- Kemenkopolhukam (2024), "Kemenkopolhukam Rilis IDI Tahun 2023". dalam <https://polkam.go.id/kemenko-polhukam-rilis-indeks-demokrasi-indonesia-idi-tahun/>. Diakses pada tanggal 11 Juli 2024, pukul 20.45
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2023). Laporan Tahunan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2019). Digitalisasi Sekolah Percepat Perluasan Akses Pendidikan Berkualitas di Daerah 3T. https://www.kominfo.go.id/content/detail/22211/digitalisasi-sekolah-percepat-perluasan-akses-pendidikan-berkualitas-di-daerah-3t/0/artikel_gpr [Diakses pada 13 Juli 2024].
- Kumara, I. N. I., Wedagama, D. A. T. A., Tapa, I. G. F. S., & Indrashwara, D.C. (2024). Sosialisasi Pemilih Cerdas Kepada Masyarakat Peserta Pemilu 2024 Di Banjar Tegal Dukuh Anyar. BERNAS: Jurnal

- Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 1678-1683.
- Mandas, A. L., & Silfiyah, K. (2022). Social Self-Esteem dan Fear of Missing Out pada Generasi Z Pengguna Media Sosial. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 19-27.
- Mangindaan, Robert (2024), Perkembangan Lingkungan Strategis. Bahan Slide Paparan. Disampaikan dalam Dialog Wawasan Kebangsaan di Provinsi Sumatera Barat, tanggal 3 s.d 5 Juli 2024.
- Mappaenre, A., Ruswandi, U., Erilhadiana, M., et al . (2023). Multicultural Education in Indonesia: Characteristics and Urgency. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 8(1), 30-42.
- Maulany,RF. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akses Kesehatan. *International Journal of Pharmacy and Natural Product*. Universitas Ngudi Waluyo.
- Melebar ke isu SARA? Dipetik Juli 10, 2024, dari BBC NEWS INDONESIA: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56073880>
- Mujahidah, I., & Dewi, D. A. (2022). Internalisasi Nilai Pancasila Terhadap Generasi Muda Sebagai Wujud Mempertahankan Budaya Bangsa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 431-437.

- Muslim, A., & Hakim, L. (2023). Sosialisasi Stop Hoax Dalam Mewujudkan Pemilu 2024 yang Aman, Damai dan Bermartabat. "Berdemokrasi Dengan Hati, Bukan Dengan Benci". Jurnal Dedikasi Madani, 2(1), 60-65.
- Noor (2023), Demokrasi, Problem Konsolidasi dan Komitmen Menjaga Kebhinnekaan. Disampaikan dalam acara Round Table Discussion (RTD) yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019 di Lemhannas RI.
- Purnama, I., Aulia, R., Karlinda, D., Wilman, M., Rozak, R. W. A., & Insani, N. N. (2023). Urgensi wawasan kebangsaan pada generasi Z di tengah derasnya arus globalisasi. Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan, 2(2), 127-137.
- Putri, A. S. M., Setiawati, R., & Widodo, H. (2022). Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Z. Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran, 4(1), 17-24.
- Putri, N. E. (2017). Dampak Literasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu. Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi, 5(1).
- Putri, N.W. (2023). "Implementasi Beragama Di Era Digital Pada Generasi Z Sebagai Upaya

Preventif Intoleran Di Indonesia,”
MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama 3,
no. 2

Putu Cyntia Rizdyanti, Anak Agung Sagung Laksmi
Dewi, I Made Minggu Widyantara (2021).
Perlindungan Hukum Terhadap Anak
Sebagai Korban Eksploitasi Seksual
Komersial Di Media Sosial, Jurnal
Konstruksi Hukum | Vol. 2, No. 2, , Hal. 332-
337, hlm 333).

Rachman, A., Saputra, Y. A. D., Hafidz, M., Sugiman,
Z. A. I., & Sahria, Y. (2024). Perancangan
Ui/Ux Aplikasi Integrasi Teknologi Finansial"
Fihub" Menggunakan Metode User-
Centered Design. Jurnal Informatika dan
Teknik Elektro Terapan, 12(1).

Rahimi, A, R. & Mosalli, Z. (2024). The role of 21-
century digital competence in shaping pre-
service language teachers' 21-century
digital skills: the Partial Least Square
Modeling Approach (PLS-SEM).Journal of
Computers in Education.

Ramadhany, A. R., Delita, A. T., & Falestri, D. F. Nilai
Moral Pancasila Untuk Membangun Bangsa
Di Era Generasi Z. Indigenous
Knowledge, 2(2), 141-149.

Regita, S. (2021). Fear of Missing Out, Ketakutan
Kehilangan Momen. Kementerian

Keuangan Republik Indonesia, retrieved from

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13931/Fear-Of-Missing-Out-FOMO-Ketakutan-Kehilangan-Momen.html>.

Diakses 13 Juli 2024

Ria Safitri, Andjela Lenora Kelmaskouw, Ahmad Deing, Bonin, Bambang Agus, Haryanto. (2022). Edukasi Hukum Melalui Media Sosial Bagi Generasi Z, Jurnal Citizenship Virtues, hlm 380.

Sagala, S. T. (2022). Implementasi Pancasila di Tahun Politik. Jurnal Adhyasta Pemilu, 5,113–126.

<https://doi.org/https://doi.org/10.55108/jap.v5i2.206>

Sarnita Sadya, "EIU: Indeks Demokrasi Indonesia Sebesar 6,71 Poin pada 2022"., Sumber (Online):

<https://dataindonesia.id/varia/detail/eiu-indeks-demokrasi-indonesia-sebesar-671-poin-pada-2022>. Diakses pada tanggal

7 April 2023.

Setara Institute. (2024).Indeks Kota Toleran 2023. Jakarta: Setara Institute

- Setiawan, I., Cempaka, F. G., & Reksoprodjo, Y. (2024). Pancasila Sebagai Landasan Gen Z dalam Mempertahankan Nilai Persatuan Pada Era Globalisasi. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 9(1), 54-65.
- Siregar, C. (2014). Pancasila, keadilan sosial, dan persatuan Indonesia. *Humaniora*, 5(1), 107-112.
- Sosiawan, E. A., & Wibowo, R. (2020). Kontestasi berita hoax pemilu Presiden tahun 2019 di media daring dan media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 133-142.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui penerapan profil pelajar Pancasila berbantuan platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155-167.
- Universitas Negeri Gorontalo : Urgensi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Era Society 5.0
- Utami, A., & Prabowo, M. (2023). Internalisasi filsafat pancasila melalui profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. *Jurnal Paris Langkis*, 3(2), 119-128.
- Widjajanto (2022). Transformasi Lemhannas RI: Ketahanan Nasional Era 5.0. "Geo V". Gubernur Lemhannas RI. Disampaikan

- pada Orasi Ilmiah Hut Ke-57 Lemhannas RI, pada tanggal 19 Mei 2022. Jakarta.
- Wijayanti, A. A., RF, N. S., Shinkoo, S. H. L., & Fitriono, R. A. (2022). peran pancasila di era globalisasi pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(01), 29-35.
- Wirawan, I K. A. (2017). Nasionalisme, Budaya Konsumerisme, dan Bela Negara. *WIRA Media Informasi Kementerian Pertahanan*, 19 (23), 21 – 26.
- World Economic Forum. (2023). *Global Gender Gap Report 2023*. Geneva: World Economic Forum.
- Yudi Latif. 2014 *Mata Air Keteladanan: Pancasila dalam Perbuatan*. Bandung: Mizan. Cet. 1.
- Yusnita, A., Susanti, E., Sari, S. N., Yulianisa, P., Anggraini, T., & Siregar, S. W. (2024). Membentuk Karakter Pancasila di Era Generasi Z. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 1(3), 246-25
- Zuhro, S. (2019). “Menjaga Stabilitas Ketahanan Nasional Pasca Pemilu 2019”. Peneliti Utama LIPI. Disampaikan dalam acara Round Table Discussion (RTD) yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019 di Lemhannas RI.

TIM PENULIS

A. Tim Pancasila

1. Dr. Kusuma, M.Si.
2. Lucia Titin Tri Wahyuni, M.Pd.
3. Abd. Hafid Iskandar, S.Pd., Gr
4. Ir. Ajeng Pramastuty, S.T., M.Si.
5. Dr. Astadi Pangarso, ST., M.A.B.
6. Brilliantoro Yusuf Erwanda, S.Pd.
7. dr. Denny Irwansyah, Sp B.P.R.E., Subps.
M.O(K)., MMRS., M.H.
8. Edi Abdullah, S.H., M.H.
9. Meinar Rahayu
10. Hambali, M.Kom
11. Kresna Bayu Perdana, S.Pd.
12. Dr. Kusuma, M.Si
13. Leliantika Handitya Deastri, S.S.T., S.A.P.,
M.B.A.
14. Mahlianurrahman, M.Pd.
15. Meline Gerarita S., S.H., M.H.
16. H. Muhamad Kholil, M.Pd.I
17. H. Muhamad Rezky Pahlawan MP., S.H.,
M.H.
18. Muhammad Yusuf, S.Pd.I
19. Nabil Djaidi, MM
20. Dr. Rahmat Ilyas, M.S.I
21. Reski Anwar, M.H.
22. Sigit Mareta, S.E., M.Ak
23. Vidya Setyaningrum, M.Pd.
24. Tuti Aprianti, S.Sos., M.M.

25. Valentinus, S.Kom.
26. M. Zainul Hafizi, M.Pd.
27. Ahmad Chumaedy, M.Si
28. Dr. Aji Jumiono, S.TP., M.Si
29. Anik Setyowati, S. Pd.
30. Ir. Dewanto Soedarno, M.T.I.
31. Dhaniel Juliandra Siregar, S.Kom., MTI.
32. Doni Uji Windiatmoko, S.Pd., M.Pd.
33. Feddy Bayu Novaldy, S.STP., QWP., CH.,
CHt., C SCU.
34. Hartati Elfrida Sihombing, S.Pd.
35. Dr. Herman, S.E., M.M.
36. Ismi Mashabai, M.T.
37. Khosiyah, S.E., M.Pd
38. Lucia Titin Tri Wahyuni, M.Pd.
39. Masdar Bakhtiar, S.H., M.H.
40. Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I.
41. Muhammad Khoiri, S.Pd.
42. Dr. Nyoman Andika Triadhi, S.E., M.Si., Ak
43. Dr. Pardiman, S.Sos., M.Pd.
44. Reni Febrianti, S.E., MM
45. Rizaldy Agustian Putera, S.Pd.
46. Rizky Thesalonika Yulyanti R, S.Sos., M.Han.
47. Hanoch Herkanus Hamadi, M.Th.

B. Tim UUD NRI 1945

1. Aditia Muara Padiatra, M.Hum
2. Dr. Ali Imron, S.H., SS., M.H.
3. Abdul Majid Hariadi, S.Pd., M.Pd
4. Dr. Antoni Ludfi Arifin, SE., MM
5. Asmulyati Azhar, S.Sos., M.Si.

6. Borkat Hasibuan, S.Ag., M. SP
7. Shorea Gita Lestari, S.Pd
8. Dedi Susanto, S.Pd., Gr.
9. Dedy Wibowo
10. Dr. Deselfia DNM Sahari, S.H., M.H
11. Dr. Dwi Hartono., M.AP., M.Tr.Opsla
12. Dyah Ayu Irawati, S.T., M.Cs.
13. Tiasaka Devi I, S.Pd., M.Pd., Gr.
14. Iwan Nur Adi, S.Kom., M.Kom., CHFI
15. Niftahul Janna, S.Pd
16. Mamat, S.Pd.I., M.Si
17. Muhamad Bisri Mustofa
18. Muhammad Akhsanul Akhlaq, S.Si.
19. Puri Fitriani, S. Sos
20. Rahmawati Nurul Jannah, S.IP., M.Si.
21. Dra. Santi Melvita, M.Pd
22. Subagdjo Anugroho, S.H.
23. Syaharuddin, S.H.I., M.Pd.
24. Wishnu Mahendra W, S.IP., M.Si.
25. Aldilah Rahman, S.H
26. Andi Azhar, S.IP., M.BA., Ph.D., CDMF
27. Andria, M.Kom., MTA., MCE., MOS., MTCRE., CITPM.
28. Anindita Dyah Sekarpuri, S.Psi., M.SR
29. Atidira Dwi Hanani, S.K.M., M.K.M.
30. Azzamakhsyari, S.STP., M.Ec.Dev
31. Dr. Bara Izzat Wiwah Handaru, M.Th
32. Lysa Amorita R, S.Psi., S.Pd., Gr., M.Pd
33. Danny Yogasmara, S.IP.
34. Probo Darono Y, S.Hub.Int., M.Hub.Int.
35. Hera Wati, S.Pd

36. Muhammad Reza Syamsuri, S.IP., M.IP
37. Ir. Jones Zenas Rante, M.M
38. Lukmanul Hakim, S.Pd., M.Pd.
39. Yayan Sopian, S.Pd., M.S.
40. Muhammad Dicky Apriansyah, S.Pd.I.
41. Ramdhan Yurianto, S.Pd., M.Ag
42. Sodikin, S.S., M.Si.
43. Wahyu Yulianto, S.E., M.Si
44. Sungkunen Purba, S.Tr.IP
45. Dr. Sutanto, S.Pd., M.Pd.

C. Tim NKRI

1. Prof. Dr. H. Gunawan Tangkilisan, S.E., S.Ikom., S.Sos., S.H., MBA., M.M., M.Si., M.H.
2. Dr. Wachidatul Linda Yuhanna, M.Si.
3. Ahluddin Saiful Ahmad, M.H.
4. Ahyar Junaedi, S.E., M.M.
5. Akbar, S.Pd.I
6. Anida Sri Rahayu M., M.Si.
7. Arief Pramono, S.E., M.M.
8. Adi Ansori Sehan BS.
9. Fendy Ariyanto, S.H., M.H
10. Hadi Akmal Lubis, M.Pd.I
11. Ina Agustin, M.Pd.
12. Ira Yulita, S.Si., M.Si
13. Dr. Muh. Takdir, S.Pd., M.Pd.
14. Muhammad Fadhli Eka P.P, S.Pd
15. Muhammad Ricky Budiman, S.E
16. Dr. Rena Yulia, S.H., M.H.

17. Pipin Sukandi, S.E., M.M.
18. Rahimuddin, S.Pd
19. Marjuni, S.T.
20. Tengku Munawar Chalil, Ph.D
21. Umar Paruq, S.Pd., M.Pd.
22. Yudo Adi Wibowo, S.T., M.A.P
23. Sulistyowati Triasih, S.Pd
24. Dr. Yusnaldi, M.Pd., M.M
25. Achmad Satibi, S.H., M.H
26. Ahmad Mas'ari, S.H.I., MA.Hk
27. Andre Mustofa Meihan, M.Pd.
28. Aras Firdaus, S.H., M.H
29. Arimita Savithri, S.Kom
30. Dewi Maharani, M. Kom
31. Dina Sulthoni, S.T.
32. Ernanda Ariyatna, M.Pd.
33. Febri Sulih Pambudi, S.Pd.
34. Mera Kartika Delimayanti, Ph.D
35. Kombes Pol Haris Hadis, M.M.Tr.
36. Khairul Anwar, S.E., MM.
37. Mohammad Ali Nur Sidiq, M.Si
38. Muhamad Baedowi, M.Pd.
39. Muhammad Mabur, S.Pd.I
40. Pebisitona Mesajaya P., M.Ak.
41. Rahmat Hi. Abdullah, S.H., M.H.
42. Rizki Fernanda, S.Pd
43. Sarah Hidayati, M.PH
44. Dr. Taufik Kurrohman, M.H.

D. Tim Bhinneka Tunggal Ika

1. Dr. A. Hasdiansyah, S.Pd., M.Pd., M.A
2. Aat Nurhayati, S.Pd., M.Pd.
3. Adeb Davega Prasna, S.H., M.H.
4. Andi Adijah S., S.Pd., M.Pd., Ph.D.
5. Besse Hartati, S.S., M.M.
6. Budi Prasetyo, S.H., M.H.
7. Budi Santoso, S.Pd
8. Hendra Taufik, S.T., M.Sc
9. Hirza Rahmayati, M.Pd.
10. Dr. Ida Ayu Ketut Karyani, S.H., M.H.
11. Ipong Tegar Pribadi, S.Pd.
12. Irwan Kurniawan Soetijono, S.H., M.Hum
13. Brigjen TNI Khairul Anwar Mandailing, S.H.,
M.Tr. (Han)., M.H.I.
14. Lisa Rukmana, M.Pd.
15. Mohamad Rafii, S.T., M.M.
16. Muhammad Dhery Mahendra, S.Si.
17. Nurokhman, S.Pd
18. Oki Anggara, M.Si.
19. Randy Aditia, S.E.
20. Retno Naningsih
21. Sugiono, S.Pd., M.Pd
22. Sukamdi, S.Pd.I., M.Pd.I.
23. Supriyanto, S.E., M.Si
24. dr. Wira Winardi, M.Sc., Ph.D
25. Drs. Bambang Rismadi, M.Si., Ak.,CA
26. Prof. Dr. Burhan Bungin, M.Si., PhD.,
CIQaR., CIQnR., CIMMR.
27. Dadang Setiawan, S.Pd
28. Dr. Dede Tarmana, S.Si., M.Si.

29. Dindha Shahrazade Sulaiman, S.H
30. Fitriani, S.Ag., M.Pd.I
31. Hasrul, S.E., M.M
32. Hilmy Nurfaizan Abdul Matin, S.Pd., M.H
33. Nistya Maharani, M.M.
34. Ira Puspita Pane, S.Pd.
35. Kamelia, S.Pd., M.Pd.
36. Lestari, SE., Ak., M.Ak
37. M. Rozi Keevanza Nasution, S.Kom., M.Sc.
38. Maqhfirah DR, S.Psi., M.Psi., Psikolog
39. Muhammad Sajidin, S.Pd., M.Si
40. Nia Fatmawati, S.Pd., Gr
41. Sabaruddin B., S.Hut., M.Hut
42. Sulastri Yasim, S.H., M.H.
43. Drs. Suranto, M.Si
44. Dr. H. Triyono, S.T., M.Sc.
45. Wahyono Saputro, S.Pd.I.
46. Dr. Yan, S.Sos., M.Si
47. Yayan Sopian, S.Pd., M.S.
48. Wahyu Yulianto, S.E., M.Si

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

This image shows a full page of primary-ruled paper. It features multiple horizontal rows, each defined by two parallel dashed lines. The rows are evenly spaced and extend across the entire width of the page, providing a guide for letter height and placement in handwriting practice. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

This image shows a full page of white paper with horizontal dashed lines, typical of primary school writing paper. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....